

**MODUL PREVENSI SEKUNDER UNTUK MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN GURU  
DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL  
PADA ANAK USIA 10 – 12 TAHUN DI KABUPATEN PASURUAN**

**Nufayla Fahmayanti**

Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi, Universitas Surabaya

**ABSTRAK**

Banyaknya kasus kekerasan seksual pada anak yang terjadi di Kabupaten Pasuruan menuntut upaya pencegahan yang komprehensif, namun selama ini belum ada upaya yang dilakukan. Upaya pencegahan selama ini masih meletakkan semua beban pada anak (Wurtele, 2009). Penelitian menunjukkan bahwa kekerasan seksual pada anak bersumber dari beragam faktor sehingga program pencegahan harus mencakup aneka aspek, tidak hanya diberikan ke anak namun juga lingkungan terdekat anak, yakni guru (Daro, 1994). Hal ini dikarenakan guru adalah orang yang menyaksikan langsung indikator-indikator sosial-emosional, perilaku-perilaku yang tidak sesuai serta konsekuensi-konsekuensi akademis anak (Scholes, 2012). Tujuan penelitian adalah membuat modul prevensi sekunder untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia 10-12 tahun di Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan desain *research and development* (R&D) yang bertujuan menyusun modul yang dapat menjadi panduan bagi guru dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia 10 – 12 tahun. Subyek penelitian merupakan guru kelas 4, 5 dan 6 Sekolah Dasar di Kabupaten Pasuruan yang muridnya pernah menjadi korban kekerasan seksual. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Hasil asesmen menunjukkan kurangnya pengetahuan serta keterampilan guru dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak. Hal ini tidak terlepas dari kultur masyarakat Pasuruan yang kental dengan agama Islam sehingga tabu membicarakan hal-hal terkait seksualitas. Untuk intervensi peneliti membuat modul untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan guru dalam upaya pencegahan. Hasil intervensi menunjukkan bahwa modul melalui uji pakar dan uji pemakaian pada calon pengguna dinilai dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan guru dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak di Kabupaten Pasuruan. Modul dinilai menarik dalam segi tampilan, mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan dan kebutuhan guru dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak.

Kata kunci: Modul, Prevensi Sekunder, Upaya Pencegahan, Kekerasan Seksual pada Anak